

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam membangun manusia seutuhnya. Oleh sebab itu pendidikan sangat diperlukan untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, dengan adanya pendidikan yang berkualitas akan mampu mencerdaskan suatu bangsa. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui proses pembelajaran.

Kepemimpinan kepala madrasah dalam memimpin dan mengelola madrasah menjadi salah satu kunci sukses tercapainya tujuan madrasah. Sukses tidaknya pendidikan dan pembelajaran di madrasah sangat dipengaruhi oleh kemampuan dari kepala madrasah dalam mengelola setiap komponen madrasah. Kemampuan dari kepala madrasah yang paling utama berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman terhadap manajemen dan kepemimpinan. Berhasil atau tidaknya suatu madrasah dalam mencapai tujuan serta mewujudkan visi dan misinya terletak pada bagaimana manajemen dan kepemimpinan kepala madrasah, khususnya dalam menggerakkan dan memberdayakan setiap komponen madrasah salah satunya adalah guru. Selain itu perilaku kepala madrasah juga harus dapat mendorong kinerja para guru

dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok.

Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif juga mampu mempengaruhi partisipasi bawahan untuk melakukan apa yang menjadi tanggung jawabnya dengan perasaan puas dan dapat bekerja sesuai dengan porsinya dengan mampu membentangkan visi, mencipatakan gambaran besar, menetapkan tujuan yang jelas dan disetujui bersama, memonitor dan menganalisis prestasi, serta mampu mengembangkan prestasi para pengikutnya dengan cara memperikan pengarahan dan panduan, melatih dan membimbing serta memberikan umpan balik. Maka dari itu dalam lingkungan madrasah kepemimpinan sangat berperan penting dalam berbagai aspek.

Kinerja guru adalah kemampuan guru dalam menjalankan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik yang dibimbingnya dengan cara meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Adapun kinerja guru dapat ditunjukkan dari seberapa besar kompetensi yang dipersyaratkan telah terpenuhi. Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam undang-undang republik Indonesia No 14 tahun 2005 tentang UU Guru dan Dosen pada BAB IV pasal 10, yang mana kompetensi tersebut meliputi: kompetensi pedagogig, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.¹

Sehubungan dengan itu, guru sebagai ujung tenaga pelaksana pendidikan harusnya memiliki kinerja yang baik dan berkualitas karena

¹ Undang-undang Guru dan Dosen, (Jakarta: sinar grafika, 2012), hal. 14.

keberhasilan proses belajar yang efektif dan efisien ditentukan dari kinerja guru yang baik sehingga mampu mencapai tujuan dari pendidikan yang diwujudkan dari hasil belajar para peserta didik. Karena hasil belajar peserta didik yang baik dapat mencetak lulusan yang berkualitas. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Usman bahwa guru profesional ialah seseorang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru secara maksimal.²

Peningkatan kinerja guru dianggap pilihan paling tepat dalam mempersiapkan para guru untuk menjawab tantangan zaman, karena guru memiliki kedudukan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang kedepannya dapat berpengaruh terhadap mutu lulusan dan akan pencapaian tujuan dari pendidikan nasional. Maka dari itu, pemerintah terus mengusahakan berbagai hal yang bertujuan untuk mendorong dan meningkatkan kompetensi guru agar guru mampu memiliki kinerja yang baik. Adapun usaha yang dilakukan pemerintah yaitu dengan memberikan peluang guru untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi, mewajibkan kepada para guru minimal strata satu, memberikan pelatihan dan seminar dan juga memberikan tunjangan berupa sertifikasi.³

Dalam menciptakan kualitas kinerja guru yang profesional dimadrasah membutuhkan berbagai upaya dari kepala madrasah. Adapun upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu (a) mengikutkan guru dalam pelatihan,

² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 15.

³ Lailatussaadah, Upaya Peningkatan Kinerja Guru, *Jurnal Intelektualita*, Vol. 3, No. 1, 2015, hal. 17.

workshop, dan seminar, (b) selalu memotivasi bawahannya sedemikian rupa, sehingga dalam melaksanakan tugasnya guru akan memiliki efektivitas kerja yang tinggi dan diharapkan mampu membuahkan hasil yang memuaskan, baik bagi madrasah maupun guru itu sendiri (c) memberikan hadiah diperlukan untuk memperlancar proses peningkatan profesionalisme guru, sehingga profesionalisme guru dapat menjadi nyata.

MTs Ma'arif Puter Lamongan merupakan lembaga pendidikan menengah swasta yang berada di Desa Puter, Kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan. Dalam madrasah ini kepemimpinan kepala madrasah sudah berjalan dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan berhasilnya kepala madrasah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Keberhasilan kepemimpinan kepala madrasah ini dibuktikan dengan mempunyai madrasah berkembang pesat dibidang pengelolaan, pesatnya perkembangan pengelolaan ini termasuk dampak baik dari kepala madrasah yang memiliki inovasi-inovasi yang bagus dan program kerja yang matang. Adapun inovasi yang telah dilakukan berupa program unggulan keagamaan yaitu salam ta'dzim guru dan pengajian ummi. Kedua program unggulan ini belum diterapkan pada madrasah-madrasah lainnya. Dengan diadakan program salam ta'dzim ini merupakan bentuk peningkatan kedisiplinan para guru karena dengan adanya salam ta'dzim ini guru dituntut untuk datang lebih awal dari peserta didik. Peningkatan kedisiplinan guru ini merupakan strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, Selain untuk meningkatkan kedisiplinan para guru juga meningkatkan kedisiplinan dan

meningkatkan akhlakul karimah para peserta didik. Kemudian untuk pengajian ummi ini diterapkan agar seluruh siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, karena di lingkup madrasah ini anak yang sudah tamat MI/SD itu hampir semua sudah tidak ada yang mengikuti pengajian/ TPQ.

Kepala madrasah MTs Ma'arif Puter Lamongan senantiasa memberikan motivasi kepada para guru sehingga dalam melaksanakan tugasnya guru memiliki efektivitas kerja yang tinggi. Dampak dari guru memiliki efektivitas yang tinggi akan mampu membina peserta didik dengan baik. Dibuktikan dengan kejuaraan yang telah diraih oleh madrasah yang tentunya tidak terlepas dari hasil binaan dari para guru di madrasah. Adapun perlombaan yang pernah diraih yaitu juara lomba cerdas cermat tingkat kecamatan dan kabupaten, juara lomba pramuka tingkat kecamatan dan kabupaten, juara lomba banjari/sholawat tingkat kecamatan dan kabupaten, juara lomba qiro'ah tingkat kecamatan dan kabupaten, dan lomba volly tingkat kecamatan dan kabupaten.

Selain itu, kepala madrasah MTs Ma'arif Puter Lamongan juga selalu berusaha untuk terus meningkatkan dan mengembangkan para guru dengan mengadakan workshop dengan didatangkan pemateri ahli dari luar madrasah dan aktif mengikutkan para guru dalam workshop, seminar dan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh kemenag terkait profesionalisme guru. Setiap hari kepala madrasah juga tidak luput untuk mengecek/ mengawasi guru dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga dapat mengetahui perkembangan dari setiap guru. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk

mengambil judul **“KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MTS MA’ARIF PUTER LAMONGAN“**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka perlu ditetapkan fokus penelitian yang terkait dengan penelitian ini guna menjawab segala permasalahan yang ada. Adapun fokus penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Ma’arif Puter Lamongan?
2. Bagaimana implementasi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Ma’arif Puter Lamongan?
3. Bagaimana evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Ma’arif Puter Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan fokus penelitian diatas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Ma’arif Puter Lamongan.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Ma’arif Puter Lamongan.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Ma’arif Puter Lamongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

1. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan, serta pemikiran yang dilandasi oleh penelitian ilmiah sehingga dapat menambah khasanah ilmiah tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.

2. Kegunaan secara praktis

a. Manfaat bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk mengetahui kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Ma'arif Puter Lamongan.

b. Manfaat bagi kepala madrasah

Penelitian ini dapat dijadikan acuan akan pentingnya kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Ma'arif Puter Lamongan.

c. Manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan sebagai pertimbangan agar lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan materi kepada para siswa di MTs Ma'arif Puter Lamongan.

d. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan sebuah manfaat bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi serta informasi tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual, beberapa istilah yang perlu dijelaskan antara lain:

a. Kepemimpinan

Secara umum, kepemimpinan kepala madrasah merupakan kemampuan dan wewenang untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tindakan serta mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, para staf dan para siswa dalam melaksanakan tugasnya masing-masing demi kemajuan dan memberikan inspirasi dalam mencapai tujuan madrasah.⁴

b. Kepala Madrasah

Kepala madrasah merupakan seseorang yang diangkat khusus untuk menduduki jabatan tertentu yang mengemban tugas pokok

⁴ Sari Maharani, Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Ideal, *Jurnal leadership, headmaster*, hal. 22.

dan bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di madrasah.⁵

c. Kinerja guru

Kinerja adalah bentuk kerja seseorang yang ditunjukkan dalam bentuk penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya sebagai pengumpulan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang telah dimilikinya. Kinerja juga merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu.⁶ Menurut Burhanudin, kinerja guru adalah gambaran kualitas kerja yang dimiliki oleh guru yang dilaksanakan melalui penguasaan dan aplikasi atas kompetensi guru.⁷

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional dalam penelitian yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Ma’arif Puter Lamongan” adalah kepemimpinan kepala madrasah yang kegiatannya meliputi strategi, implementasi, dan evaluasi dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Ma’arif Puter Lamongan.

⁵ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan supervisi pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal.20.

⁶ Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 59.

⁷ Burhanudin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. (Jakarta: Bumi aksara, 200), hal. 1.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pada penulisan skripsi ini, penulis mendeskripsikan sebagai berikut:

BAB I, adalah pendahuluan yang menguraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II, adalah kajian teori yang digunakan sebagai bahan analisa dalam pembahasan objek penelitian. Dalam bab ini berisi tentang kerangka teori yang memuat penjelasan tentang kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja guru, penelitian terdahulu yang masih berkaitan dengan penelitian ini, dan paradigma penelitian.

BAB III, adalah metode penelitian. Dalam bab ini diuraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV, adalah hasil penelitian. Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang deskripsi data dan temuan penelitian.

BAB V, adalah pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang pembahasan dari hasil temuan penelitian, kemudian temuan hasil penelitian tersebut akan diuraikan dan dianalisis.

Bab VI, adalah penutup. Dalam bab ini berisikan kesimpulan yang didapat dari analisis yang dilakukan, saran-saran dan penutup.